

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan di atas maka dapat di simpulkan hal-hal berikut :

Alasan peneliti memilih teknik kursi kosong melalui konseling individual untuk mengurangi perilaku *bullying* karena melalui teknik kursi kosong konseli dibantu untuk menyadari pengalaman-pengalaman yang semula tidak ingin diakuinya, menyelesaikan introyeksi-introyeksi yang tertunda, menyelesaikan *unfinished business* yang selama ini membebani dan memperberat kehidupan peserta didik serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyatakan perasaan-perasaan, pikiran-pikiran dan sikap-sikap yang sebenarnya ingin diungkapkannya. Konflik yang peneliti gunakan pada penulisan ini adalah perilaku *bullying* pada pelaku

Prosedur pelaksanaan teknik kursi kosong melalui konseling individual untuk mengurangi perilaku *bullying* dilaksanakan melalui tahapan-tahapn konseling individual sebagai berikut : tahap awal konseling, tahap pertengahan (tahap kerja) dan tahap akhir konseling. Pada tahap pertengahan/kegiatan konselor memfasilitasi konseli untuk mengurangi perilaku *bullying* dengan menggunakan teknik kursi

kosong dengan tahap-tahap sebagai berikut : tahap persiapan, tahap kegiatan dan pelaksanaan serta tahap akhir.

Efektifitas penggunaan teknik kursi kosong melalui konseling individual untuk mengurangi perilaku *bullying* peserta didik, dibuktikan melalui hasil penelitian terdahulu yakni oleh Dyastuti (2012).

B. Saran

a. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan untuk lebih meningkatkan keterampilan, dalam menggunakan teknik kursi kosong melalui konseling individual untuk mengurangi perilaku *bullying* peserta didik..

c. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan untuk lebih meningkatkan wawasan keilmuan bimbingan dan konseling dan teknik-teknik konseling khususnya teknik kursi kosong untuk membantu peserta didik yang berperilaku *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan kelima. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group.
- Carkhuff, Robert. R. (1985). *The Art of Helping*. Massachusetss: Human Resource Development Press. Inc.
- Coloroso, Barbara. (2006). *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Diterjemahkan oleh: Santi Indra Astuti. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Corey, Gerald. (2009) *.Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Terjemah E. Koswara. Bandung. Refika Aditama.
- Darminto, E. (2000) *Teori-Teori Konseling*. Surabaya:Anggota IKAPI
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2012). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Penerjemah : Yudi Santoso)
- Hansen. (2016). *Teknik-teknik Konseling Individual*. Jakarta. Salemba Empat
- Hartono & Soedarmadji, Boy. (2012). *Psikologi Konseling* (Edisi Revisi). Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Krahe, B. 2005. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Nazir. (1988). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Musnamar. (2013). *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta:UIN Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1988). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Tohirin. (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Triantoro, Safaria. (2004). *Terapi dan Konseling Gestalt*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wicaksana, I. (2008). *Mereka Bilang Aku Sakit Jiwa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Willis, Sofyan S. (2013). *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta
- Wren. (2002). *Layanan dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Yusuf , Syamsu. (2016). *Konseling Individual (Konsep Dasar dan Pendekatan)* Bandung: Refika Aditama.

Jurnal dan Skripsi

- Dyastuti, Susanti. (2012). *Mengatasi Perilaku Agresif Pelaku Bullying melalui Pendekatan Konseling Gestalt Teknik Kursi Kosong*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang Indonesia. Program Studi Bimbingan dan Konseling
- Permatasari, Wahyu. (2019). *Konseling Islam dengan Teknik Empty Chair untuk Menangani Agresivitas Verbal Siswa di SMK PGRI Ploso Jombang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
- Hanapi, T. N. (2020). *Teknik Kursi Kosong Terapi Gestalt untuk Mengurangi Perasaan Marah Remaja kepada Ayah*. Universitas Muhammadiyah Malang Indonesia. Jurnal Procedia.
- Kusumawati, Eny. (2019). *Teknik Empty Chair untuk Mengurangi Ketidakmampuan Menjaga Hubungan Pertemanan dalam Antisocial Disorder pada Mahasiswa*. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling.
- Pane, B. Guling. (2020). *Efektifitas Teknik Konseling Kursi Kosong dalam Menangani Remaja Korban Bullying di Desa Sungai Dawa Kecamatan Rengat Barat Provinsi Riau*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jurusan Bimbingan Konseling.